

Meskipun Jombang di kenal sebagai Kota santri karena banyaknya pondok pesantren di wilayahnya namun kehidupan beragama di Jombang sangat toleran. Mata pencaharian penduduk Kabupaten Jombang bertumpu pada sektor pertanian mengingat wilayahnya didominasi oleh lahan pertanian. Kabupaten Jombang memiliki sejumlah perguruan tinggi di antaranya UNDAR, Stkip Jombang, Stie Pegri Dewantara, Universitas Bahrul Ulum, IKAHA, UNIPDU, STIKES PEMKAB Jombang.

4. Panjang Jalan Tol

Pembangunan jalan tol di wilayah Jawa Timur ini di bagi menjadi beberapa Ruas, salah satunya adalah ruas Mojokerto Jombang yang merupakan ruas terpanjang di Jawa Timur, ruas tol sepanjang 40,5 kilometer ini di bangun oleh PT Marga Harjaya Insfrakstruktur (MHI). Tol Jombang – Mojokerto terbagi empat seksi dengan panjang total 40,5 kilometer yang terdiri dari 4 seksi meliputi:

1. Seksi 1 terbentang mulai Kecamatan Bandarkedungmulyo hingga Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Ruas sepanjang 14,7 kilometer
2. Seksi 2 sepanjang 19,9 kilometer terbentang mulai Kecamatan Tembelang hingga Desa Pagerluyung, Kecamatan Gedek, Kabupaten Mojokerto.
3. Seksi 3 mulai Desa Kemantren, Kecamatan Gedek, hingga Desa Cangu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Ruas sepanjang 5 kilometer

Nahdlatul Ulama) Jombang adalah sebuah departementasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan NU LakpesdamNU cabang Jombang dibentuk pada tahun 1991 oleh Gus Dur, sebagai salah satu aktualisasi diri dan agen transformator untuk melakukan pengkajian, pembelaan, penguatan rakyat pada komunitas masyarakat yang bervariasi pemahaman keagamaan, wawasan sosial, wawasan kenegaraan dan wawasan politik.

LakpesdamNU Jombang ingin membangun dirinya melalui partisipasi aktif masyarakat dengan memperkuat segala kemampuan dan pemahaman yang dimiliki, yakni berangkat dari pemahaman bahwa masyarakat berhak untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengaktualisasikan diri agar dapat berfikir untuk kemaslahatan ummat secara menyeluruh. Untuk merealisasikan usaha-usaha penguatan rakyat, diaplikasikan dalam bentuk program-program organisasi yang telah digariskan melalui schedule dan materi silabi yang secara garis besar berupa pendayagunaan warga untuk melakukan partisipasi aktif dalam pertama, di pendidikan formal maupun non formal, kursus maupun pendidikan di lingkungan keluarga. Kedua, dibidang pengembangan organisasi melalui sistem pendidikan dan latihan seperti latihan kepemimpinan, motivator dan latihan mengelola organisasi lainnya.

Ketiga, Jenis-jenis kegiatan LakpesdamNU Jombang yang berkaitan dengan sektor-sektor tertentu seperti sektor agama, sektor budaya dan politik, ekonomi dan industri, pertanian dan kehutanan, kependudukan dan lingkungan hidup serta jasa kemasyarakatan lainnya. Jenis kegiatan LakpesdamNU Jombang dilakukan melalui sistem diklat kursus maupun sistem pendidikan formal (sekolah).

